

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	GA'DE-GA'DE PUSTAKA: MINI PUSTAKA MART (MPM)	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS PERPUSTAKAAN KOTA MAKASSAR	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KOTA MAKASSAR		
Nama Inovator	Tulus Wulan Juni, s.sos		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Keberadaan perpustakaan khususnya yang dikelola oleh masyarakat banyak mati suri karena terkendala anggaran operasional dan jam buka perpustakaan tidak menentu karena tidak memiliki unsur ekonomi bagi pengelolanya. Menghadapi permasalahan tersebut dan meningkatkan Budaya Baca, Tingkat Gemar Membaca (TGM) dan IKM maka Dinas Perpustakaan Kota Makassar menghadirkan pengelolaan Perpustakaan yang mandiri dengan meluncurkan inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM). Nama Ga'de-Ga'de diambil dari bahasa Makassar yang berarti warung-warung kecil, Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) dikemas model gerobak yang didesain khusus memiliki 3 bagian yakni Mini Perpustakaan, counter pulsa dan mini warung jajanan. Inovasi ini dikelola langsung oleh masyarakat melalui Surat Keputusan Lurah dan dikoordinir oleh Pengurus Ibu Relawan Baca sebagai bagian tim literasi dari Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Dampak dari inovasi ini, jam buka Perpustakaan bisa sampai tengah malam atau mengikuti jam buka warungnya dan pengelola memperoleh income untuk operasional perpustakaan sehingga tidak mati suri. Angka Budaya Baca naik dari 45,31 (2021) atau kategori sedang menjadi 64,56 (2022) atau kategori tinggi. Sedangkan tingkat Gemar Membaca Masyarakat (TGM) meningkat dari 70,15 (2021) menjadi 63,71 (2022). Durasi Baca Masyarakat disekitar naik menjadi 25 sampai 30 menit atau meningkat 100 % dari sebelumnya hanya 10 sampai 15 menit per hari dan diharapkan terus berkembang.

Link https://youtu.be/Y1EgSC_BU48

2. Ide Inovatif

Membaca merupakan unsur terpenting dalam kehidupan, membaca adalah aktivitas pertama dan utama dan menjadi kompetensi dasar manusia menggerakkan kompetensi lainnya dan tempat membaca yang paling demokratis adalah Perpustakaan. Namun keberadaan sarana perpustakaan yang tersedia selama ini tidak mampu bertahan lama khususnya Perpustakaan yang dikelola oleh masyarakat seperti taman bacaan, pojok baca, sudut baca dan sejenisnya. Masalah utamanya adalah anggaran operasionalnya. Berdasarkan survey yang dilakukan penulis Indonesiana, Syarifuddin mengatakan bahwa sekitar 70% taman bacaan tidak mampu bertahan atau mati suri. Di Kota Makassar, dari 150 Taman Bacaan yang bertahan hanya sekitar 35 atau hanya 23% dengan jam bukanya antara 6 sampai 8 jam atau dibawah itu dan tidak menentu serta tidak memiliki unsur ekonomi yang dapat menopang kehidupan bagi pengelolanya. Angka budaya baca di Kota Makassar Tahun 2021 masih diangka 45,31 atau kategori sedang dan Tingkat Gemar Membaca (TGM) tahun 2021 diangka 63,71. Sedangkan IKM Dinas Perpustakaan Kota Makassar pada tahun 2021 berada pada angka 80,83.. Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut dan sebagai upaya terus mendorong kegiatan berliterasi ditengah-tengah masyarakat maka Dinas Perpustakaan Kota Makassar menawarkan konsep pengelolaan Perpustakaan secara mandiri yang menggabungkan unsur UMKM didalamnya dengan meluncurkan inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM). Proses lahirnya inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) diawali dari ide Pustakawan yang juga Inovator Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Ide awalnya adalah Pustaka

Mart. Pada tanggal 20 Januari 2020, ide Pustaka Mart ditawarkan kepada Komunitas Ibu Relawan Baca untuk menghidupkan peran Perpustakaan Kelurahan dengan konsep mandiri. Ide tersebut terus berproses setelah adanya program lorong wisata dari Bapak Walikota Makassar dan tugas dari Kepala Dinas Perpustakaan Makassar untuk menghidupkan kegiatan literasi di lorong. Inovator pun menawarkan model dari ide sebelumnya yakni Pustaka Mart menjadi konsep mini yakni perpustakaan mini yang dilengkapi warung mini dalam sebuah gerobak dengan nama Mini Pustaka Mart. Akhirnya pada rapat tanggal 3 Oktober 2021, bersama Komunitas Ibu Relawan Baca Kota Makassar Mini Pustaka Mart diwujudkan. Kemudian pertemuan dilanjutkan dengan menggandeng perusahaan telekomunikasi dan perbukuan yakni PT. Telkomsel dan PT. Penerbit Erlangga yang akhirnya menghasilkan 1 mini box Mini Pustaka Mart (MPM) yang ditempatkan di lorong wisata Jalan Baji Ati 1 Kelurahan Baji Mappakasunggu Kecamatan Mamajang Kota Makassar. Nama baru pun disematkan menjadi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) agar namanya lebih mendekatkan kepada masyarakat. Nama Ga'de-Ga'de diambil dari bahasa Makassar yang berarti warung kecil, Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) dikemas dengan model gerobak yang didesain khusus dan didalamnya menyediakan 3 bagian/ area yakni Mini Perpustakaan yang diletakkan dibagian tengah, bagian kanan sebagai counter penjualan pulsa dan bagian kiri sebagai mini warung jajanan masyarakat. Tujuan inovasi ini adalah: 1. Mendekatkan layanan perpustakaan hingga ke lorong-lorong; 2. Membangkitkan semangat gemar membaca sekaligus menggerakkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan UMKM; 3. Menghidupkan kegiatan literasi dan aktifitas positif masyarakat yang berada disetiap lorong dengan penyediaan sarana Mini Pustaka Mart (MPM). Inovasi ini memiliki 4 keunikan sebagai berikut : -Baru, Program ini menggabungkan layanan Perpustakaan dan UMKM dalam satu wadah (gerobak) dan baru pertama kali diperkenalkan di dunia Perpustakaan. -Jam Buka Perpustakaan Bertambah, Jam Buka Perpustakaan mengikuti jam buka warungnya sehingga layanan perpustakaan bertambah lebih lama dari biasanya. - Memberdayakan Masyarakat, Program ini memberikan wadah bagi masyarakat untuk bersama-sama membangun literasi dan sekaligus mendapatkan tambahan penghasilan melalui mini warung dan counter pulsan. -Operasional Perpustakaan menjadi mandiri sehingga dijamin Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) tidak akan mati suri lagi seperti keberadaan taman baca yang lain, aktivitas perpustakaan akan terus terjaga karena operasional perpustakaan termasuk tenaga perpustakaan dapat dibiayai dari penghasilan mini warungnya. -Sarana Rekreasi dan Hiburan Masyarakat, Pengelola secara rutin mengadakan lomba minat baca bagi anak-anak dan Ibu-Ibu di sekitar Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) seperti lomba mewarnai, pertunjukan dongeng dan badut, lomba Ibu-Ibu bercerita dan sebagainya.

Link

<https://www.detik.com/sulsel/sulsel-ewako/d-5974365/mini-pustaka-mart-di-lorong-makassar-giatkan-literasi-berdayakan-ekonomi>

3. Signifikansi

Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) dilaksanakan dengan berkolaborasi berbagai pihak yakni dengan Komunitas Ibu Relawan Baca dan mitra kerja yakni dari PT. Telkomsel dan PT. Penerbit Erlangga serta perangkat kelurahan. Ibu Relawan Baca sebagai pihak eksternal dipercaya mengkoordinir operasional kegiatan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM). Alur kerja mengikuti Skema Tata Kelola dan berpedoman dengan Juknis dan uraian tugas yang telah ditetapkan dengan tahapan inovasi sebagai berikut: 1. Merencanakan dan titik lokasi lorong berdasarkan petunjuk pimpinan atau permohonan dari masyarakat selanjutnya menyampaikan kebutuhan ke mitra kerja dan komunitas Ibu Relawan Baca untuk penyediaan unit Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM); 2. Pembuatan Box Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) bersama Mitra Kerja dan Komunitas Ibu Relawan Baca serta meninjau rencana lokasi penempatan MPM; 3. Melakukan Sosialisasi dengan melibatkan Lurah dan tokoh masyarakat dan calon pengelola serta pembuatan SK Pengelolaan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) yang dikeluarkan oleh Lurah setempat; 4. Memberikan pendampingan/ pelatihan singkat terkait

layanan sirkulasi buku dan administrasi perpustakaan kepada calon pengelola dan penguatan kapasitas pengelola untuk pengembangan usaha; 5. Melakukan pembinaan pengelolaan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) dan membuat kegiatan literasi yang bekerjasama dengan para mitra.; 6. Membuat laporan secara berkala yang dilaksanakan oleh Komunitas Ibu Relawan Baca untuk selanjutnya diteruskan ke Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Untuk menjaga efektifitas inovasi ini maka evaluasi internal dilakukan secara berkala. Indikator yang digunakan dalam evaluasi Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) adalah peningkatan Budaya Baca dan Tingkat Gemar Membaca (TGM) masyarakat, jam buka perpustakaan, pendapatan pengelola dari warung jajanan dan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Dinas Perpustakaan Kota Makassar. Hasil Evaluasi inovasi menunjukkan dampak peningkatan sebagai berikut: 1. Angka Budaya Baca tahun 2022 naik dinilai 64, 56 atau kategori Tinggi dibandingkan tahun 2021 yakni 45,31 atau kategori sedang. Tingkat Gemar Membaca (TGM) Masyarakat tahun 2022 berdasarkan survey Perpustakaan Nasional RI meningkat 6,44 poin dari tahun sebelumnya yakni 63,71 tahun 2021 menjadi 70,15 tahun 2022 dan Kota Makassar masuk 10 Besar Nasional TGM dengan Skor Tertinggi. Salah satu indikator TGM adalah durasi baca masyarakat. Durasi Baca Masyarakat disekitar Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) sebelumnya hanya 10 sampai 15 menit dan saat ini telah menjadi 25 sampai 30 menit atau meningkat 100 % ; 2. Jam Buka Perpustakaan di masyarakat yang biasanya tidak menentu dan rata-rata jam buka perpustakaan antara 6 sampai 8 jam atau dibawah itu maka dengan konsep Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) jam buka Perpustakaan untuk melayani masyarakat bisa sampai tengah malam mengikuti jam buka warungnya atau jam buka dapat meningkat lebih dari 100 %. Tingkat kunjungan masyarakat ke berbagai perpustakaan sebelumnya 0 - 1 kali ke Perpustakaan setiap hari, sekarang mereka minimal 1 - 2 Kali atau sering ke Mini Perpustakaan di Ga'de-Ga'de Pustaka; 3. Pendapatan rumah tangga masyarakat khususnya pengelola Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) yang sebelumnya dia hanya mendapatkan pendapatan 1 juta rupiah/ bulan untuk rumah tangganya maka dengan kehadiran Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) income pendapatannya naik menjadi 2 juta/ bulan atau naik 100% dan bisa lebih; 4. Persepsi masyarakat terhadap Dinas Perpustakaan Kota Makassar melalui penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang diselenggarakan oleh Balitbangda Kota Makassar masih menempatkan Dinas Perpustakaan Kota Makassar tertinggi dari seluruh SKPD di Kota Makassar dengan predikat baik. IKM Dinas Perpustakaan Kota Makassar tahun 2022 memperoleh nilai 81,42 atau naik 0,59 poin dibanding tahun 2021 yakni 80,83. Untuk menyesuaikan layanan inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) pasca pandemi Covid-19 dan di era Teknologi informasi maka layanan perpustakaan dibagian mini perpustakaan disediakan link buku digital (e-book) yang dapat diakses dan dibaca dimana saja melalui handphone smartphone. Untuk sisi Counter pulsa selain disediakan kartu pulsa fisik juga disediakan top-up pulsa oleh pengelola dan untuk warung jajanan dilengkapi layanan antar yang dapat menjangkau di wilayah sekitarnya.

Link

<https://makassar.antaranews.com/berita/457023/makassar-masuk-10-besar-tingkat-gemar-membaca-di-indonesia-pada-2022>

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya tujuan global ke 4 yakni Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua dengan target 4.6 dan 8.5 yakni Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik.. Kontribusi tersebut dilakukan dengan upaya menciptakan pemerataan layanan perpustakaan melalui inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) sehingga dapat menjadi wadah tumbuh kembang kegiatan literasi masyarakat sehingga dapat berdaya dan sekaligus meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan masyarakat sekitarnya di lorong-lorong Kota Makassar yang

menjadi lokasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM). Kegiatan ekonominya juga akan menopang keberlanjutan inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) secara mandiri. Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) yang pengelolaannya berbasis pemberdayaan masyarakat ini akan menjadi salah satu motor penggerak dalam meningkatkan kegemaran membaca di masyarakat di lorong dan kegemaran membaca akan menjadi pintu masuk berliterasi bagi masyarakat dan sekaligus meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dapat tumbuh beriringan. Jika semua lorong di Kota Makassar memiliki Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) maka indeks literasi dan ekonomi bisa tumbuh bersama dan menjadi sebuah kekuatan yang mensejahterakan masyarakat.

Link <https://youtube.com/shorts/BnBjyJoPwTk?feature=share>

5. Adaptabilitas

Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) dari Dinas Perpustakaan Kota Makassar merupakan program inovasi baru yang belum pernah dilaksanakan di perpustakaan daerah manapun di Indonesia. Kehadiran inovasi ini sangat strategis dan mulai dilirik karena inovasi ini memiliki manfaat yang banyak dengan memadukan unsur UMKM didalamnya. Inovasi ini memiliki potensi untuk direplikasi oleh Kabupaten/ Kota yang ada di Indonesia. Wakil Bupati Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan, Andi Kartini Ottong Kagum dengan inovasi baru Dinas Perpustakaan Kota Makassar dan ingin mereplikasi saat melihat langsung Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) pada tanggal 24 Februari 2022.. Menurutnya sekarang inovasi harus ada nilai tambahnya khususnya menggerakkan ekonomi masyarakat. Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) adalah inovasi yang dibangun dengan melibatkan berbagai pihak yakni dengan menggandeng operator selular Telkomsel dan Penerbit Erlangga. Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) adalah konsep penggabungan mini layanan perpustakaan dan Mart yang diharapkan ada 2 sisi manfaat yang diperoleh sekaligus dan saling mendukung yakni sisi literasi dan sisi ekonomi untuk pemberdayaan dan kemandirian masyarakat. Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) pengelolaannya dilakukan mandiri oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dikoordinir oleh Komunitas Ibu Relawan Baca sebagai salah satu Tim Literasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar dan dukungan perangkat Kelurahan setempat. Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) pun akhirnya diakui dan menjadi juara pertama dalam kompetisi Innovative Mayor Award (IMA) 2022 Tingkat Kota Makassar. Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) memiliki 3 bagian/ area yang disatukan dalam 1 box mini container yakni Mini Perpustakaan yang ditempatkan ditengah yang berisi buku bacaan dan akses Barcode buku digital yang dapat didownload, dibaca dan dipinjam. Bagian sebelah kanan ada Mini Etalase Penjualan Pulsa dan Data dan bagian sebelah kiri ada Mini Warung jajanan UMKM. Keberadaan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) akan menjadi sumber/ potensi pengunjung baru Perpustakaan bagi Dinas Perpustakaan dan implementasi Pembudayaan Kegemaran Membaca berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dengan menyediakan akses Perpustakaan yang mudah dijangkau. Melihat dampak dan potensi tersebut maka inovasi ini sangat berpotensi direplikasi di Daerah. Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) ini telah dilengkapi Juknis Operasional dan Skema Tata Kelola dan dapat menjadi panduan yang berisi 6 P yakni: (1) Perencanaan, (2) Pembuatan Mini Box MPM, (3) Penyebaran Informasi/sosialisasi, (4) Pendampingan Pengelola, (5) Pembinaan, dan (6) Pelaporan Opeasional MPM. Sedangkan pengelolaannya dikoordinir langsung oleh Ibu Relawan Baca yang dibentuk oleh Dinas Perpustakaan dan tim pengelola setiap Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) di SK kan oleh Kelurahan setempat.

Link <https://matakita.co/2022/02/26/wabup-sinjai-kagumi-inovasi-dinas-perpustakaan-makassar/>

6. Keberlanjutan

Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) digerakkan dengan berbagai sumber daya untuk menjamin keberlanjutannya. Ada 3 kekuatan sumber daya manusia yang terlibat dalam program ini yakni pertama dari Dinas Perpustakaan Kota Makassar melalui Bidang Pengembangan

koleksi dan pelestarian bahan perpustakaan sebagai tim internal dan selanjutnya kedua dari tim eksternal yang terdiri dari 2 bagian yakni bagian support program dan bagian pelaksana program. Bagian support program adalah dari mitra kerja perpustakaan yang terlibat langsung dalam pengembangan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) yakni ada 2 mitra kerja, yang pertama dari perbukuan yakni PT. Penerbit Erlangga Makassar untuk penyediaan buku-buku tercetak maupun digital (ebook) dan yang kedua dari operator selular yakni PT. Telkomsel Makassar untuk bagian penyediaan counter pulsanya sebagai unit usaha pengelola sekaligus menjadi mitra/agen PT. Telkomsel. Sedangkan untuk bagian pelaksana program ada 2 bagian yakni Komunitas Ibu Relawan Baca (IRB) Kota Makassar sebagai pelaksana dan juga koordinator program Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) dan Pengelola unit Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) yang berasal dari warga setempat yang di SK kan oleh Lurah. Untuk sumber daya keuangan ini yang menjadi keunikannya karena sumber daya keuangan untuk operasional Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) diperoleh secara mandiri dari hasil pendapatan pengelolaan mini warung dan counter pulsanya. Sarana Mini Box Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) disediakan oleh mitra Dinas Perpustakaan Kota Makassar yakni PT. Telkomsel Makassar termasuk dukungan modal awal untuk menjalankan counter pulsanya. Untuk buku-buku disediakan oleh Dinas Perpustakaan Kota Makassar dan PT. Penerbit Erlangga Makassar. Sedangkan untuk isi warung jajanan disediakan oleh masing-masing pengelola dengan modal sendiri atau dukungan dari warga setempat dengan isi dagangan disesuaikan kebutuhan masyarakat. Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) merupakan program strategis yang tentunya dengan banyak manfaat yang dihasilkan selain mendorong peningkatan literasi dan menjadi sarana positif warga masyarakat di lorong-lorong Kota Makassar dan juga dapat meningkatkan ekonomi keluarga melalui kegiatan UMKM. Olehnya itu, Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) sebagai salah satu kegiatan pemerataan layanan perpustakaan telah dimasukkan dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan Kota Makassar, program utama RPJMD dan ditetapkan dalam SK Inovasi Daerah. Tahun 2023, Dinas Perpustakaan Kota Makassar telah menganggarkan 5 unit untuk pembuatan mini box Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) sebagai percepatan implementasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) di 15 Kecamatan termasuk rencana dukungan tambahan mini box dari berbagai mitra kerja lainnya. Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) secara tidak langsung ikut memberdayakan keberadaan Komunitas Ibu Relawan Baca di Kota Makassar sebagai salah satu tim literasi Dinas Perpustakaan Kota Makassar untuk bersama-sama berperan memajukan layanan perpustakaan khususnya yang berada dilingkungan masyarakat. Komunitas Ibu Relawan Baca didorong dan diberi kepercayaan untuk mengkoordinir pengelolaan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM). Sehingga Komunitas Ibu Relawan Baca (IRB) di Kota Makassar memiliki rasa tanggung jawab atas penyelenggaraan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) di masyarakat untuk selanjutnya dilaporkan perkembangannya kepada Dinas Perpustakaan Kota Makassar melalui Bidang Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan. Kehadiran inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) yang ditempatkan di lorong wisata Jalan Baji Ati 1 Kelurahan Baji Mappakasunggu Kecamatan Mamajang Kota Makassar ternyata sangat dibutuhkan oleh warga masyarakat. Mereka senang sekali ada perpustakaan dengan beragam buku bacaan di sekitar rumahnya dan juga warung jajanan anak-anak serta counter pulsa. Bahkan beberapa warga masyarakat ditempat lain ingin juga memiliki Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM). Olehnya itu, Dinas Perpustakaan Kota Makassar sangat yakin jika inovasi ini nantinya akan terus berkembang dan memberdayakan masyarakat baik dari sisi literasi maupun sisi ekonomi. Literasi dan Ekonomi masyarakat khususnya di lorong-lorong Kota Makassar akan tumbuh bersama dan saling menguatkan. Melalui Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) Literasi Kuat, Ekonomi Tumbuh, Bangsa Tangguh.

Link https://drive.google.com/file/d/1nKAr_f_wz3elHOTQ9EfwQPFV7FjROTSa/view?usp=sharing

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Inovasi Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) dilaksanakan dengan kolaborasi berbagai

pihak untuk saling menerima manfaat bersama. Dinas Perpustakaan berkoordinasi dengan komponen pendukung baik internal maupun eksternal termasuk pihak pemerintahan setempat yakni kelurahan sebagai lokasi penerima program/ manfaat. Koordinasi tersebut dalam rangka menjamin pelaksanaan program inovasi yang berkelanjutan. Berikut ini yang terlibat dalam pelaksanaan Inovasi: -Dinas Perpustakaan melalui Bidang Pengembangan Koleksi dan Pelestarian Bahan Perpustakaan sebagai pelaksana dan pengendali kegiatan inovasi ini memastikan seluruh tahapan dari proses perencanaan, pembuatan, penentuan lokasi, sosialisasi, pembekalan, pemantauan hingga penerimaan pelaporan pengelolaan dari Komunitas Ibu Relawan Baca berjalan dengan baik; - Komunitas Ibu Relawan Baca sebagai tim dan mitra eksternal Dinas Perpustakaan memiliki peran mengkoordinir pelaksanaan pengelolaan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) dan berkoordinasi dengan Dinas Perpustakaan dan Tim Mitra Dinas Perpustakaan Kota Makassar; -Mitra Kerja Dinas Perpustakaan dalam hal ini PT. Telkomsel dan PT. Penerbit Erlangga sebagai mitra eksternal Dinas Perpustakaan berperan sebagai supporting dalam penyediaan Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) termasuk pemberian modal untuk counter pulsa dan kegiatan lainnya; - Pengelola Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) adalah masyarakat yang secara langsung mengelola unit Ga'de-Ga'de Pustaka: Mini Pustaka Mart (MPM) di titik lokasi layanan dengan Tim pengelola yang di SK kan langsung oleh Lurah setempat.

Link <https://drive.google.com/file/d/1HhJUcAohFjD98bOLA7c2VV1NfoGcdY9E/view?usp=sharing>